

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan faktor utama yang mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi manusia, sehingga pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan bagi setiap orang. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena terkait dengan berbagai keterampilan literasi adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang dapat memahami makna dari suatu informasi dan menyampaikan kembali informasi dengan baik.

Pelaksanaan program literasi sebagai program nasional, penting dilaksanakan sejak dini ditingkat sekolah dasar (SD). Sekolah dasar merupakan tempat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Sebagaimana ditunagkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 salah satu program dalam kegiatan tersebut yaitu kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran. Jadi guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Melalui program yang telah dicanangkan pemerintah diharapkan sekolah menyesuaikan program yang akan dilaksanakan.

Kenyataan yang banyak dijumpai pembelajaran belum sepenuhnya berjalan

sesuai dengan apa yang diharapkan, karena ada beberapa faktor yang menjadi penghambat. Misalnya pembelajaran yang dilakukan lebih banyak membuat siswa bosan belajar akibatnya siswa lebih banyak bermain yang mengakibatkan pembelajaran tidak efektif.

Gerakan literasi sekolah menjadi salah satu program dasar tidak hanya membaca melainkan membuat siswa lebih paham dengan apa yang mereka peroleh melalui belajar yang tentunya akan membuat siswa fokus dan bersungguh-sungguh. Ketika literasi dilaksanakan tentunya melalui perencanaan dan kebutuhan sekolah, yaitu yang memadukan pembelajaran dilaksanakan memiliki nilai-nilai karakter yang dimiliki sekolah yaitu nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Nilai tersebut merupakan perwujudan dari lima nilai utama yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalisme, gotong royong, mandiri dan integritas. Literasi yang dilaksanakan untuk penguatan karakter tidak hanya mengacu pada kognitif saja, melainkan juga aspek afektif, psikomotorik, serta karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SDN 2 Telaga peneliti mengamati bahwa SDN 2 Telaga merupakan sekolah yang telah melaksanakan literasi Berdasarkan wawancara salah seorang guru. Bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di SDN 2 Telaga menyatu dengan penguatan pendidikan karakter. Literasi yang dilaksanakan di SDN 2 Telaga adalah : literasi sains, literasi agama, literasi hitung,

dan literasi lingkungan. Pelaksnaannya disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan. Misalnya literasi sains dilaksanakan pada hari Senin yaitu terdiri dari pengetahuan menghitung, perkalian dan membagi; Literasi agama terdiri dari asamul husna, membaca surah pendek, bacaan sholat, dan lafal doa-doa; Literasi hitung terdiri dari renkging satu, menyusun kalimat acak, dan perkalian cepat; Literasi lingkungan, terdiri dari membersihkan halaman sekolah, menyiram tanaman. Salah satu cara pelaksanaan literasi misalnya dalam pelaksanaan literasi hitung yaitu setiap siswa yang menjawab pertanyaan yang salah dieliminasi dan seterusnya sampai tersisa satu siswa yang jawaban benar sampai akhir. siswa yang mendapat juara diberikan hadiah berupa tepuk tangan dari guru dan peserta didik lain. Sekolah mendirikan Gazebo (taman baca) untuk siswa yang tujuannya agar siswa lebih giat dalam membaca. Di sekolah juga terdapat beberapa pajangan-pajangan berupa kata-kata bijak dari para tokoh pendidik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan kajian yang difokuskan pada “ *Implementasi Program Literasi Untuk Penguatan Karakter Siswa di SDN 2 Telaga*”

#### **A. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka focus yang akan dikaji pada implementasi program literasi untuk penguatan karakter siswa yaitu:

1. Program literasi yang dikembangkan untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga

2. Strategi pelaksanaan program literasi untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga
3. Dampak pelaksanaan program literasi untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Program literasi yang dikembangkan untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga
2. Untuk mendeskripsikan Strategi pelaksanaan program literasi untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga
3. Untuk mendeskripsikan Dampak pelaksanaan program literasi untuk penguatan karakter siswa di SDN 2 Telaga

### **C. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, menjadi bagian dari kebijakan yang dilaksanakan sehingga mampu memperkuat implementasi program literasi untuk pendidikan karakter disekolah.
2. Bagi guru, mengembangkan peran sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa melalui literasi
3. Bagi siswa, untuk memberikan pemahaman tentang perlunya literasi dalam penguatan karakter

4. Bagi peneliti lainnya, dijadikan bahan masukan pada penelitian yang akan datang.